

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PKPM merupakan suatu bagian dari sistem pendidikan tinggi IIB Darmajaya yang menempatkan mahasiswa di luar kampus agar dapat hidup di tengah tengah masyarakat, bersama masyarakat untuk membantu dan mendampingi masyarakat memanfaatkan potensi Sumber Daya Alam (SDA) dan Sumber Daya Manusia (SDM). Pelaksanaan kegiatan PKPM untuk Mewujudkan salah satu Tri Darma Perguruan Tinggi yaitu bidang pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah serta menyalurkan ilmu dan inovasi yang didapatkan selama perkuliahan kepada masyarakat terutama bagi para pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang sedang merintis usahanya untuk berkembang. UMKM adalah kegiatan usaha yang dijalankan oleh perseorangan, individu, rumah tangga atau badan usaha skala kecil. Pemerintah telah mengatur mengenai pengelolaan umkm dalam UU Nomor 20 tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil dan menengah (Sudrartono et al., 2022). Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peranan penting dalam perekonomian masyarakat Indonesia sehingga pemerintah memberikan wadah antara UMKM dan Kementrian Koperasi dan UKM, (Firmansyah et al., 2019).

Pencatatan akuntansi memiliki peranan penting dalam menjalankan usaha. Para pelaku UMKM juga harus melakukan pengelolaan keuangan dengan baik dan benar. Adanya pengelolaan dan pencatatan akuntansi yang baik bisa mendorong para pelaku UMKM mengembangkan usahanya. Pelaksanaan kegiatan PKPM kali ini dilakukan di Desa Mulyojati, Kecamatan Metro Barat, Kota Metro dalam kurun waktu 30 hari yang dimulai dari tanggal 30 Juli – 29 Agustus 2024. Desa Mulyojati memiliki beberapa Usaha Mikro Kecil Menengah salah

satunya UMKM Kelanting Delima yang dikelola oleh pemiliknya yaitu Ibu Ruslinda. Kelanting yang menjadi usaha milik Ibu Ruslinda merupakan usaha yang bergerak dibidang makanan dengan bahan utama berupa singkong.

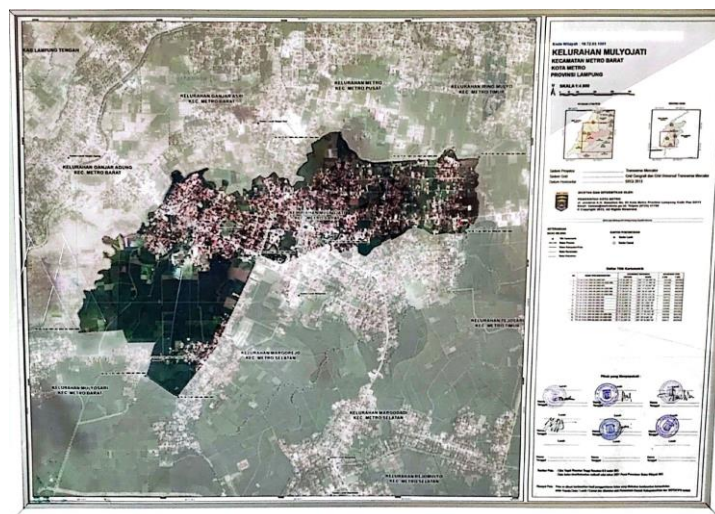
Dikarenakan UMKM Kelanting Delima belum mempunyai *brand identity*, saya membuat logo sebagai identitas visual produk UMKM Kelanting delima. Dengan adanya identitas visual tersebut produk yang di jual memiliki citra dan daya tarik untuk di kenal oleh masyarakat luas. Sehubungan dengan yang telah saya jabarkan di atas, maka saya tertarik melakukan pengamatan dan pendekatan sosial mengenai: **“Peningkatan daya tarik citra produk dengan mengembangkan *Brand Identity* pada kelanting delima”**

1.1.1 Profil dan Potensi Desa

Substansi pada bab ini akan dimulai dengan menjabarkan gambaran umum daerah Kelurahan Mulyojati Kota Metro. Pemaparan pada bab ini akan mendeskripsikan mengenai lokasi objek penelitian. Penjabaran akan dilakukan secara spesifik mengenai letak geografis, administratif, visi dan misi, lembaga kemasyarakatan, dan kondisi sosial lainnya di Kelurahan Mulyojati Kota Metro. Data-data terkait akan mendukung pengenalan mengenai kondisi dan lokasi objek penelitian. Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Metro Nomor 23 tahun 2000 tentang peresmian 5 (Lima) Kecamatan dan 22 Kelurahan menjabarkan mengenai resminya Desa Mulyojati menjadi Kelurahan Mulyojati sejak kurun waktu 1998-1999. Kelurahan Mulyojati ialah salah satu daerah yang berada di Kota Metro Provinsi Lampung. Kelurahan Mulyojati berbatasan di sebelah Utara dengan Kelurahan Metro dan Kelurahan Ganjar Asri, sebelah Selatan dengan Kelurahan Mulyosari dan Kelurahan Margorejo, sebelah Timur dengan Kelurahan Tejoa Agung dan Kelurahan Margorejo, serta sebelah Barat dengan Kelurahan

Gaanjar Agung dan Kelurahan Mulyosari. Wilayah aktif yang terbentang di Kelurahan Mulyojati seluas 2,994 km².

Apabila meninjau dari lembaga kemasyarakatan di Kelurahan Mulyojati, maka dapat ditemukan berbagai macam lembaga yang aktif. Lembaga-lembaga tersebut memiliki pengurus dan ruang lingkup kegiatan masing-masing. Hal ini mendukung Kelurahan Mulyojati untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan sosial di masyarakat. Selain lembaga kemasyarakatan, Kelurahan juga membutuhkan Prasarana dan sarana untuk mendukung berbagai kegiatan yang diadakan. LKMD/LPM atau sebutan lain hanya memiliki buku administrasi lembaga kemasyarakatan, kursi, dan meja. Lembaga tersebut tidak dilengkapi oleh peralatan kantor seperti computer, fax, ataupun mesin tik. Kepengurusan PKK memiliki sarana prasarana berupa peralatan kantor/ATK/inventaris dan buku administrasi PKK. Karang Taruna, RT, RW memiliki sarana prasarana berupa buku administrasi.



Gambar 1.1 Peta Desa Mulyojati

Sesuai dengan visi dan misi Kota Metro pada periode 2021-2024 yang dipimpin oleh pasangan Walikota dan Wakil Walikota yaitu dr. H. Wahdi Siradjuddin, Sp. OG (K) dan Drs. H. Qomaru Zaman, MA. Pada masa kepemimpinannya, Kota Metro memiliki visi terwujudnya Kota Metro berpendidikan, sehat, sejahtera, dan berbudaya. Visi pada Kota Metro akan memengaruhi kemajuan pada daerah itu sendiri sehingga visi yang dibuat memiliki makna yang mendalam. Pelaksanaan pembangunan 5 tahun kedepan selama menjabat akan sangat bergantung pada empat pokok visi yang ada.

Apabila terdapat visi, maka misi harus hadir mendampingi agar cita-cita dari visi dapat tercapai. Pertama, misi untuk mewujudkan Kota Metro berpendidikan dengan menciptakan kualitas pendidikan dan kebudayaan yang dapat berupaya dalam bersaing di tingkat nasional maupun internasional dengan membawa nilai keagamaan. Generasi Emas Metro Cemerlang (GEMERLANG) menjadi suatu upaya untuk mencapai Kota Metro berpendidikan yaitu diharapkan tumbuh masyarakat cerdas yang mempunyai daya saing di tingkat nasional maupun internasional dengan mengedepankan nilai-nilai agama dan ideologi Pancasila.

Kelurahan Mulyojati di Metro Selatan, Lampung, memiliki beberapa potensi yang bisa dikembangkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan perekonomian lokal. Berikut adalah beberapa potensi yang bisa dioptimalkan:

1. Pertanian dan Perkebunan : Mulyojati mungkin memiliki lahan yang subur, sehingga pertanian dan perkebunan bisa menjadi sektor utama. Tanaman seperti padi, jagung, dan sayur-sayuran serta perkebunan bisa menjadi sumber pendapatan yang signifikan.
2. Pendidikan dan Keterampilan : Pengembangan fasilitas pendidikan dan

pelatihan keterampilan bagi masyarakat bisa membantu meningkatkan kualitas SDM. Kursus keterampilan seperti kerajinan tangan, komputer, atau bahasa asing dapat membantu penduduk dalam meningkatkan kemampuan mereka dan mencari pekerjaan yang lebih baik.

3. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) : Mendorong pengembangan usaha kecil dan menengah di sektor perdagangan, kerajinan, dan kuliner dapat memperkuat ekonomi lokal. Pelatihan bisnis, dukungan modal, dan akses pasar dapat membantu UKM berkembang.
4. Infrastruktur dan Kesehatan: Meningkatkan infrastruktur seperti jalan, sistem drainase, dan fasilitas kesehatan sangat penting untuk mendukung kualitas hidup masyarakat. Perbaikan infrastruktur juga dapat mendukung pertumbuhan ekonomi dengan mempermudah akses dan distribusi barang.
5. Lingkungan dan Keberlanjutan: Pengelolaan lingkungan yang baik dan program-program keberlanjutan seperti penanaman pohon, pengelolaan sampah, dan konservasi air dapat meningkatkan kualitas hidup serta menarik minat investor atau wisatawan yang peduli dengan lingkungan.

Dengan memanfaatkan potensi-potensi ini secara efektif, Kelurahan Mulyojati dapat mencapai kemajuan yang berkelanjutan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakatnya.

1.1.2 Profil UMKM

Pemilik UMKM	: Ruslinda
Berdirinya UMKM	: 2020
Nama UMKM	: Kelanting Dekima
Alamat UMKM	: Jl. Delima, Kelurahan Mulyojati, Metro Barat
Masalah	: Belum memiliki <i>brand identity</i>

Kelanting Delima merupakan UMKM yang berada di kelurahan Mulyojati kota metro , kec. Metro barat lampung, bergerak pada bidang pengolahan makanan ringan kelanting singkong. UMKM ini di pimpin oleh Ibu ruslinda, menyediakan olahan kelanting singkong matang dengan variasi rasa yang original. Terletak di kelurahan Mulyojati kota metro , kec. Metro barat lampung.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang sebagaimana yang telah diuraikan, maka penelitian ini merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana meningkatkan daya tarik produk UMKM Kelanting Delima?
2. Bagaimana mengembangkan brand identity produk UMKM Kelanting Delima?

1.3 Tujuan dan Manfaat

Tujuan

1. Semakin ketatnya persaingan pasar peran *brand identity* sangat dibutuhkan sebagai pembeda suatu produk dari kompetitor, hal ini membantu para konsumen untuk mengenali produk Kelanting Delima.
2. Untuk memberikan pengetahuan tentang proses penciptaan *brand identity* melalui proses kreatif.

Manfaat bagi IIB Darmajaya

1. Sebagai acuan dan bahan atau referensi tambahan pengetahuan desain bagi aktivitas akademik IIB Darmajaya.
2. Sebagai tolak ukur hasil pendidikan yang dicapai penulis selama melaksanakan PKPM.
3. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya kepada masyarakat, khususnya masyarakat Desa Munca.
4. Sebagai media promosi bagi IIB Darmajaya
5. Meningkatkan dan memperluas kerja sama dengan instansi lain melalui mahasiswa yang melaksanakan PKPM.

Manfaat bagi mahasiswa

1. Memotivasi mahasiswa untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya.
2. Menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa dalam bersosialisasi di masyarakat.
3. Menjadi sarana pembelajaran mahasiswa dalam menyalurkan ilmu yang didapatkan selama perkuliahan.
4. Sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat.
5. Salah satu acuan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan mahasiswa

Manfaat bagi Kelurahan mulyojati

1. Menumbuhkan inovasi dan kerjasama tim yang baik.
2. Meningkatkan pengetahuan melalui media sosial.
3. Adanya pengembangan UMKM, diharapkan dapat meningkatkan nilai jual dan kualitas dipasaran.
4. Memberikan inspirasi kepada masyarakat dalam upaya memperkenalkan kelurahan mulyojati.

1.4 Mitra yang Terlibat

Mitra yang terlibat dalam pelaksanaan PKPM ini, yaitu:

1.4.1 Perangkat Desa

Kegiatan PKPM ini melibatkan seluruh perangkat Desa di kelurahan mulyojati kec. Metro barat, yang selalu memberi arahan dan masukan agar program PKPM dapat berjalan sesuai dengan yang sudah disusun.

1.4.2 Masyarakat Desa kelurahan Mulyojati

Keterlibatan masyarakat sekitar Desa kelurahan mulyojati kec. metro barat tidak kalah penting sebagai salah satu fundamen untuk membantu berjalannya program PKPM ini agar berjalan sesuai dengan yang telah disusun.

1.4.3 UMKM Kelanting Delima

Tujuan utama dari pelaksanaan PKPM ini adalah membantu meningkatkan UMKM melalui inovasi teknologi dan komunikasi. UMKM Kelanting Delima merupakan salah satu UMKM yang saya tuju dalam menerapkan program kegiatan guna meningkatkan citra produk melalui penciptaan *brand identity* UMKM Kelanting Delima.

